

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Dalam sebuah lembaga pendidikan yang ada di MTs Sultan Agung semua Motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak sangatlah beragam. Hal ini dapat dilihat dari respon dan sikap siswa ketika adanya kegiatan belajar mengajar pelajaran akidah akhlak. Ada siswa yang semangat dan sangat antusias dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak tetapi ada juga sebagian siswa yang kurang bersemangat dalam pelajaran, hal ini dikarenakan motivasi dari orang tua mereka berbeda, situasi kondisi ekonomi berbeda, latar belakang keluarganya juga berbeda serta mata pelajaran akidah akhlak ini tidak diujikan saat Ujian Nasional.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di MTs Sultan

Agung :

“Motivasi minat belajar siswa yang ada di MTs Sultan Agung berbeda dengan sekolahan yang ada di kota. Yang mana motivasi orang tua berbeda dalam menotivasi anaknya, kondisi ekonomi yang berbeda, dengan latar belakang anaknya yang berbeda. Sehingga anak memiliki kondisi karakter yang bebrbeda dalam setiap anak¹”

Motivasi belajar siswa yang ada di MTs Sultan Agung sangatlah berebeda dengan sekolahan yang ada di kota. Peran orang tua sangatlah

¹ Wawancara Nur Salim, *Kepala Sekolah*, MTs Sultan Agung Desa Jabalsari 6 April 2019

penting dalam memotivasi di kota. Kondisi ekonomi yang sangat berbeda dengan latar belakang anaknya yang berbeda.²

Motivasi yang digunakan oleh lembaga pendidikan di MTs Sultan

Agung sangat diarahkan didukung oleh kepala sekolah :

“Pembentukan motivasi dalam mata pelajaran akidah aklah sangat diutamakan karena membentuk kareakter dan tingkah laku dalam bermasyarakat. Hal tersebut dibentuk jiwa yang kuat, perilaku siswa”³

Pembentukan dalam motivasi mata pelajaran akidah akhlak sangat diutamakan karena membentuk karekter dan tingkah laku dalam hubungan masyarakat. Hal tersebut dibentuk jiwa yang kuat pada perilaku siswa⁴

Strategi dalam meningkatkan minat belajar yang dilakukan oleh pihak sekolahan yakni :

“Guru wajib membimbing anak didiknya sebelum belajar dalam menuntut ilmu harus suci. Suci dari hadast keci dan besar. jika dalam menuntut ilmu dengan kondisi badanya suci membuat anak cepat menagkap hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran. Sebelum mulai pelajaran diwajibkan berdoa, menyiapkan alat belajar, media dalam belajar, metode yang sudah ditentukan”⁵

Guru diwajibkan membimbing anak didiknya sebelum belajar menuntut ilmu harus suci, suci dari hadast kecil dan besar. jika dalam menuntut ilmu dengan kondisi badan suci membuat anak cepat menangkap hasil

² Observasi, Tanggal 6 April 2019

³ Wawancara Nur Salim, *Kepala Sekolah*, MTs Sultan Agung Desa Jabalsari 6 April 2019

⁴ Observasi, Tanggal 6 April 2019

⁵ Wawancara Nur Salim, *Kepala Sekolah*, MTs Sultan Agung Desa Jabalsari 6 April 2019

pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan sebuah pembelajaran. Sebelum dimulai pembelajaran diwajibkan untuk berdoa, menyiapkan alat belajar, media dalam belajar, serta metode yang sudah ditentukan⁶

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara mendisiplinkan guru yakni

“Pertama saya meningkatkan kebijakan mutu dalam standar isi SKL, sehingga sesuai dengan kemampuan anak. Kedua dengan cara mengevaluasi pembelajaran dalam 1 semester, yang mana dalam mengevaluasi bagaimana kemampuan anak didik apakah meningkat atau tidak”⁷

Pertama saya meningkatkan kebijakan sebuah mutu dalam standar isi SKL, sehingga sesuai dengan kemampuan anak. Kedua dengan cara mengevaluasi pembelajaran dalam 1 semester. Sehingga dalam mengevaluasi bagaimana kemampuan anak didik apakah meningkat atau tidak.⁸

Motivasi sebenarnya sudah ada dalam diri siswa, tinggal bagaimana cara guru akidah akhlak untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa tersebut. Banyak strategi yang digunakan sekolah dan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Sultan Agung yakni

“Secara umum guru sudah melaksanakan tugas dengan baik dengan membimbing. Hal tersebut kembali ke siswa masing-masing. Guru

⁶ Observasi, 6 April 2019

⁷ Wawancara Minarsih, *Kurikulum*, MTs Sultan Agung Jabalsari, 6 April 2019

⁸ Observasi, 6 April 2019

sudah mengajarkan budi pekerti, sopan satun, aklah yang baik dll. Dari pemberian tersebut digunakan atau tidak tergantung pribadinya. Tetapi waktu disekolah kami sebagai guru tetep menegur, membimbing, mengingatkan anak kami dalam menjaga aklah yang baik. Kami tidak bosan-bosan untuk mendidik agar tercipta negerasi muda yang beraklah karimah”⁹.

Secara umum guru sudah melaksanakan tugas dengan baik dengan membimbing. Hal tersebut kembali ke siswa massing-masing. Guru sudah mengajarkan budi pekerti, sopan satun, aklah yang baik dll. Dari pemberian tersebut digunakan atau tidak tergantung pribadinya. Tetapi waktu disekolah kami sebagai guru tetep menegur, membimbing, mengingatkan anak kami dalam menjaga aklah yang baik. Kami tidak bosan-bosan untuk mendidik agar tercipta negerasi muda yang beraklah karimah¹⁰

1. Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian angka di MTs Sultan Agung Desa Jabalsari

Dalam proses interaksi belajar mengajar baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan bila diantara anak didik ada yang kurang berminat mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu. Hal ini perlu disadari oleh guru apalagi kaitannya dengan belajar pendidikan akidah akhlak yang merupakan ilmu yang sangat penting bagi setiap muslim khususnya. Untuk itu sebagai seorang guru akidah akhlak harus mampu

⁹ Wawancara Minarsih, *Kurikulum*, MTs Sultan Agung Jabalsari, 6 April 2019

¹⁰ Observasi, 6 April 2019

menumbuhkan motivasi pada anak didik agar lebih senang dan giat dalam belajar akidah akhlak.

Berdasarkan pengamatan peneliti, diketahui bahwa salah satu strategi atau cara guru memberikan motivasi ekstrinsik kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu melalui pemberian angka yang berupa nilai yang diambil dari keaktifan siswa, hasil tes tertulis, lisan, praktek maupun perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru akidah akhlak

“Motivasi siswa dalam belajar akidah akhlak ada dua yaitu motivasi dari diri sendiri dan motivasi dari guru¹¹”.

Motivasi siswa dalam belajar akidah akhlak ada dua yaitu motivasi dari diri sendiri dan motivasi dari guru¹²

Dalam guru membrikan sebuah motivasi sebelum mengajar. Yang mana guru selalu memberikan siraman atau pandangan yakni

“Dalam memberikan sebuah motivasi kepada anak didik, yang mana guru memberikan contoh-contoh orang yang berhasil atau sukses, yang mana dalam memberikan motivasi tersebut anak didik akan merasa jiwa akan bergetar untuk mengikuti jejaknya sehingga siswa akan giat dalam belajar¹³.”

Dalam memberikan sebuah motivasi kepada anak didik yang mana guru memberikan contoh-contoh orang yang berhasil atau sukses, yang mana

¹¹ Wawancara Umi Salamah, *Guru Akidah Akhlak*, MTs Sultan Agung Desa Jabalsari 6 April 2019

¹² Obervasi, 9 April 2019

¹³ Wawancara Umi Salamah, *Guru Akidah Akhlak*, MTs Sultan Agung Desa Jabalsari 6 April 2019

dalam memberikan motivasi tersebut anak didik akan merasa jiwa akan bergetar untuk mengikuti jejaknya sehingga siswa akan giat dalam belajar.¹⁴

Dalam kasus pemberian angka guru membrikan trik yakni

“Saya dalam memberikan angka atau nilai tergantung kepada siswa didik saya. Yang mana jika saya kasih tugas memiliki nilai semangat yang tingi dalam mengerjakan dan hasilnya bagus akan saya beri nilai yang tinggi. Dalam bersikap juga saya ada niali. Sehingga nilai anak yang bagus atau tidak nentu anak-anak bisa melihat sendiri. Anak yang mendapatkan nilai yang tinggi berti anak tersebut rajin, sopan, aktif dalam kelas dll”¹⁵.

Memberikan angka atau nilai tergantung kepada siswa didik. Yang mana jika guru memberi tugas memiliki nilai semangat yang tingi dalam mengerjakan dan hasilnya bagus akan diberi nilai yang tinggi. Dalam bersikap juga ada nilai. Sehingga nilai anak yang bagus atau tidak nentu anak-anak bisa melihat sendiri. Anak yang mendapatkan nilai yang tinggi berarti anak tersebut rajin, sopan, aktif dalam kelas dll¹⁶

Keterangan guru akidah akhlak merupakan sebuah hasil observasi ketika saya melakukan wawancara. Sebelum mengajar beliau mengapsen dulu siswanya sebelum mereview mata pelajaran sebelumnya. Siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi akan lebih semagat lagi dalam meningkatkan belajar, sehingga siswa yang belum mendapatkan nilai yang bagus bisa meningkatkan belajarnya supaya meniru temannya.

¹⁴ Observasi, 9 April 2019

¹⁵ Wawancara Umi Salamah, *Guru Akidah Akhlak*, MTs Sultan Agung Desa Jabalsari 6 April 2019

¹⁶ Observasi, 9 April 2019

Selanjutnya dipertegas dengan pengakuan siswa mengenai pemberian angka dari hasil belajarnya, yang mana guru akan memberikan nilai kepada siswanya setelah ujian berlangsung

“Setelah ujian dilaksanakan kan hasil ujian akan dikumpulkan kepada guru yang menguji Sehingga guru akan meneliti hasil ujian. Hasil ujian tersebut akan diberi nilai sesuai jawaban yang ada. Pastinya yang sungguh-sungguh mengerjakan akan mendapatkan nilai yang bagus sehingga senang dan akan saya tujukan ke kedua orang tua sehingga akan bangga¹⁷”

Jadi Setelah ujian dilaksanakan, hasil ujian akan dikumpulkan kepada guru yang menguji Sehingga guru akan meneliti hasil ujian. Hasil ujian tersebut akan diberi nilai sesuai jawaban yang ada. Pastinya yang sungguh-sungguh mengerjakan akan mendapatkan nilai yang bagus sehingga senang dan akan saya tujukan ke kedua orang tua sehingga akan bangga¹⁸.

Nilai sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang mana dalam melakukan pembelajaran dengan mengadakan ujian dan mendapatkan nilai berarti hasil belajarnya merasa di hargai oleh seorang guru. Hal tersebut juga diakui oleh siswa MTs Sultan Agung.

“Nilai itu ada setelah ujian berlangsung dan tanya jawab dari guru. Adanya sebuah nilai membuat siswa lebih semangat untuk belajar karena kalau ujian berlangsung atau soal lesan akan mendapatkan nilai yang maksimal”¹⁹

Nilai itu ada setelah ujian berlangsung dan tanya jawab dari guru.

Adanya sebuah nilai membuat siswa lebih semangat untuk belajar karena

¹⁷Wawancara Kukuh, *Siswa*, MTs Sultan Agung Desa Jabalsari 6 April 2019

¹⁸ Observasi, 9 April 2019

¹⁹ Wawancara Saiba, *Siswi*, MTs Sultan Agung Jabalsari, 6 April 2019

kalau ujian berlangsung atau soal lisan akan mendapatkan nilai yang maksimal²⁰

Jadi pada intinya nilai adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap siswa itu sendiri. Dengan nilai yang bagus maka siswa beranggapan bahwa hasilnya dihargai dan merasa ingin meningkatkan prestasinya diantara siswa yang lain. Begitu pula sebaliknya jika nilai siswa rendah justru akan menurunkan mental siswa dan enggan untuk meningkatkan belajarnya.

2. Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian hadiah di MTs Sultan Agung Desa Jabalsari

Salah satu cara memotivasi siswa yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam melakukan kegiatan belajar dengan cara pemberian hadiah. Hadiah tersebut diberikan pada akhir semester. Siswa yang memiliki nilai tinggi di kelasnya akan mendapatkan bonus/ hadiah dari pihak sekolahan MTs Sultang Agung.

Hal tersebut juga diakui oleh guru akidah akhlaq :

“Setiap anak yang memiliki prestasi akademik yang bagus akan diberi bonus/ hadiah oleh pihak sekolahan. Sehingga pada akhir semester akan diumumkan siapa yang mendapatkan nilai terbaik dan mendapatkan bonus. Hal tersebut dilakukan untuk memotivasi belajar terus menerus dan supaya di tingkatkan²¹”

²⁰ Observasi, 9 April 2019

²¹ Wawancara Umi Salamah, *Guru Akidah Akhlak*, MTs Sultan Agung Desa Jabalsari 6 April 2019

Setiap anak yang memiliki prestasi akademik yang bagus akan diberi bonus/ hadiah oleh pihak sekolahan. Sehingga pada akhir semester akan diumumkan siapa yang mendapatkan nilai terbaik dan mendapatkan bonus. Hal tersebut dilakukan untuk memotivasi siswa agar meningkatkan belajar yang lebih giat lagi.²²

Dalam pemberian hadiah pada saat semester akhir adalah sebuah kewajiban yang ada di MTs Sultan Agung. Pemberian hadiah tersebut berdampak pada psikologi sebuah anak didik, hal tersebut juga diakui oleh kepala sekolah MTs Sultan Agung

“Pemberian hadiah pada saat akhir semester merupakan sebuah kewajiban dari pihak sekolah. Pemberian hadiah tersebut berdampak pada kesenangan siswa dan orang tua wali. Dalam memberikan hadiah tersebut tergantung nilai peserta didik. Rasa bangga atas mendapatkan bonus tersebut akan memotivasi dan meningkatkan prestasi peserta didik. Orang tua wali juga merasa bangga atas apa yang telah dicapai oleh anaknya, yang mana nama orang tua wali akan disebut dalam memberikan hadiah tersebut dan hadiah didanai langsung oleh pihak sekolah.²³”

Pemberian hadiah pada saat akhir semester merupakan sebuah kewajiban dari pihak sekolah. Pemberian hadiah tersebut berdampak pada kesenangan siswa dan orang tua wali. Dalam memberikan hadiah tersebut tergantung nilai peserta didik. Rasa bangga atas mendapatkan bonus tersebut akan memotivasi dan meningkatkan prestasi peserta didik. Orang tua wali juga merasa bangga atas apa yang telah dicapai oleh anaknya,

²² Observasi, 9 April 2019

²³ Wawancara Nur Salim, *Kepala Sekolah*, MTs Sultan Agung Desa Jabalsari 6 April 2019

yang mana nama orang tua wali akan disebut dalam memberikan hadiah tersebut dan hadiah didanai langsung oleh pihak sekolah.²⁴

Dalam pemberian sebuah hadiah tersebut siswa tidak melihat barang atau hadiahnya, tetapi rasa bangga di panggil di depan dengan di hadapan siswa semua MTs Sultan Agung. Sehingga rasa bangga tersebut yang akan menumbuhkan semangat untuk belajar lagi. Sedangkan siswa yang belum mendapatkan hadiah atas nilai yang diperoleh, hati kecilnya akan bergerak untuk belajar sungguh-sungguh supaya namanya di panggil di depan lalu diberi hadiah di hadapan semua siswa MTs Sultan Agung.

Dalam memberikan hadiah juga mendapatkan aspirasi positif dari siswi MTs Sultan Agung

“Pemberian hadiah waktu semester sangat bagus mas, karena saya sudah capek-capek belajar giat terus mendapatkan nilai yang bagus. Pada pengumuman kenaikan kelas kan mendapatkan raport. Sebelum mendapatkan raport dikumpulkan di dalam semua siswa dan guru MTs Sultan Agung. Siswa yang mendapat juara akan di panggil di depan semua siswa dan hadapan guru. Akan diumumkan mendapatkan juara dan hadiah. Rasa bangga bisa mendapatkan juara dan bonus hadiah tersebut yang membuat hati saya merasa senang dan bisa menunjukkan bahwasanya saya bisa membuat bangga diri sendiri dan orang tua²⁵”

Pemberian hadiah waktu semester sangat baik, karena siswa sudah capek-capek belajar giat terus mendapatkan nilai yang bagus. Pada pengumuman kenaikan kelas akan mendapatkan raport. Sebelum

²⁴ Observasi, 9 April 2019

²⁵ Wawancara Saiba, *Siswi*, MTs Sultan Agung Jabalsari, 6 April 2019

mendapatkan raport dikumpulkan di halaman semua siswa dan guru MTs Sultan Agung. Siswa yang mendapatkan juara akan dipanggil di depan semua siswa dan hadapan guru. Akan diumumkan mendapatkan juara dan hadiah. Rasa bangga bisa mendapatkan juara dan bonus hadiah tersebut yang membuat hati siswa merasa senang dan bisa menunjukkan bahwasanya siswa bisa membuat bangga diri sendiri dan orang tua.

Jadi pada waktu pengambilan nilai raport, para siswa beserta jajarannya dikumpulkan di halaman, pada siswa yang mendapat juara kelas akan dipanggil dihadapan guru dan diberi hadiah, dengan begitu siswa dan juga orang tua merasa bangga atas prestasi yang didapatkannya.

Hal tersebut juga diakui oleh siswa MTs Sultan Agung

“Sangat bagus mas sekolahan dalam memberikan sebuah hadiah pada saat semester akhir. Dari pemberian tersebut membuat saya semangat untuk belajar. Saya belum pernah mendapatkan juara di kelas atau di sekolahan, tetapi saya memiliki semangat untuk belajar supaya mendapatkan juara, prestasi yang bagus dan bonus. Kalau nama dipanggil di hadapan siswa rasa bangga itu ada mas dan dari sekolahan juga di berikan bonus dari hasil kerja kita dalam akademik yang memuaskan²⁶”

Dalam memberikan sebuah hadiah pada saat semester akhir menurut siswa sangat bagus. Dari pemberian tersebut membuat siswa

²⁶ Wawancara Kukuh, *Siswa MTs Sultan Agung*, Desa Jabalsari 6 April 2019

semangat untuk belajar. siswa belum pernah mendapatkan juara di kelas atau di sekolahan, tetapi siswa memiliki semangat untuk belajar supaya mendapatkan juara, prestasi yang bagus dan bonus. Kalau nama dipanggil di hadapan para siswa rasa bangga itu ada dan dari sekolahan juga di berikan bonus dari hasil kerja siswa dalam akademik yang memuaskan.

3. Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian tugas di MTs Sultan Agung Desa Jabalsari

Salah satu cara yang dilakukan guru MTs Sultan Agung dalam memotivasi siwanya dalam belajar akidah akhlak adalah dengan cara pembrian tugas belajar. Tugas adalah suatu pekerjaan yang mana mampu menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Memebrikan tugas secara berlanjut akan membuat anak didik selalu belajar dan menumbuhkan motivasi untu belajar.

Adapun tugas yang diberikan kepada siswa dapat berupa tugas individu dan kelompok. Tugas individu siswa seperti mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). Sedangkan tugas kelompok siswa seperti menganalisis kejadian-kejadian yang ada disekitar siswa dengan mengaitkan materi yang ada. Serta dapat dilakukan juga seperti membuat klipping yang ada kaitannya dengan materi yang sedang dipelajari. Bentuk-bentuk tugas yang guru berikan dapat bermacam-macam asalkan tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru akidah akhlak MTs Sultan Agung

“Memberikan tugas merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan siswa dalam memotivasi belajar. Dari pemberian tugas tersebut siswa akan belajar dan mengetahui banyak hal. Dari tugas di buku samapai membuat kliping menegnai akidah akhlak²⁷”.

Memberikan tugas merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan siswa dalam memotivasi belajar. Dari pemberian tugas tersebut siswa akan belajar dan mengetahui banyak hal. Dari tugas di buku sampai membuat kliping mengenai akidah akhlak.²⁸

Tugas merupakan hal yang penting dalam hal memotivasi siswa. Dari tugas tersebut, siswa akan belajar dan dapat mengetahui banyak hal.

Dalam hal memberikan tugas sangatlah berarti dalam setiap pembelajaran, Karena pemberian tugas tesrsebut juga membuat siswa belajar walaupun tidak di sekolahan

“Saya meberikan tugas di rumah membuat anak-anak yang bandel atau yang malas belajar di sekolahan supaya waktu di rumah juga belajar. Kalau tidak mau belajar menegrjakan tugas di rumah ya otomatis nilai akan jatuh. Hal itu membuat anak-anak takut. Nilai akan jatuh akan mempenagruhi nilai kenaikan kelas pada semester akhir nanti²⁹”

Tenaga pendidik memberikan tugas di rumah untuk anak-anak yang bandel atau yang malas belajar di sekolahan supaya waktu di rumah juga belajar. Kalau tidak mau belajar mengerjakan tugas di rumah otomatis

²⁷ Wawancara Umi Salamah, *Guru Akidah Akhlak*, MTs Sultan Agung Desa Jabalsari 6 April 2019

²⁸ Observasi, 9 April 2019

²⁹ Wawancara Umi Salamah, *Guru Akidah Akhlak*, MTs Sultan Agung Desa Jabalsari 6 April 2019

nilai akan jatuh. Hal itu membuat anak-anak takut. Nilai yang jatuh akan mempengaruhi nilai kenaikan kelas pada semester akhir nanti.

Pemberian tugas juga membuat anak siswa MTs Sultan Agung menjadi semangat dalam belajar. Hal ini diakui oleh siswa

“Pemberian tugas itu ada baiknya dan tidak mas. Baiknya saya dan teman-teman bisa belajar di rumah atau belajar kelompok dalam menyelesaikannya. Tidak baiknya jika waktu malas ingin bermain tapi masih ada tugas yang numpuk. Seberannya guru membuat kita suapay rajin dalam belajar suapay masa depan menjadi indah, tetapi saya biasanya juga males ingin bermain HP. Di sekolahan juga selalau diberikan tugas atau mengerjakan tugas³⁰”

Pemberian tugas ada hal positif dan negatifnya. Hal Positifnya siswa bisa belajar di rumah atau belajar kelompok dalam menyelesaikannya dan membentuk karakter mereka untuk bekerja sama. Hal negatifnya jika waktu malas ingin bermain tapi masih ada tugas yang numpuk. Sebenarnya guru membuat siswa rajin dalam belajar supaya masa depan menjadi indah, tetapi siswa biasanya juga malas ingin bermain HP. Padahal disekolahpun juga sudah diberi tugas untuk mengerjakannya dikelas.³¹

Hal tersebut juga dialami siswa MTs Sultan Agung

“Pemberian tugas sangat baik dan bosan mas. Karena di sekolah sering ada tugas-tugas jadi menjadi bosan. Belum lagi ditambah waktu di rumah tugas juga. Lama-lama pusing di sekolahan. Tapi sebenarnya guru tidak mengarahkan ke jelekan, mainkan supaya siswa rajin belajar buat masa depan. Masa depan baik ya kita yang

³⁰Wawancara Saiba, *Siswi*, MTs Sultan Agung Jabalsari, 6 April 2019

³¹ Observasi, 9 April 2019

menikmati masa depan buruk ya kita yang menikmati. Semua tergantung ke kita bagaimana cara menyikapi itu semua. Guru hanyalah penyembatan bagi kita supaya sukses³²”

Pemberian tugas sangat baik dan bosan karena di sekolah sering ada tugas-tugas jadi menjadi bosan. Belum lagi ditambah waktu di rumah tugas juga. Lama-lama pusing di sekolahan. Tapi sebenarnya para guru tidak mengarahkan kepada kejelekan, melainkan supaya siswa lebih rajin belajar. Masa depan baik ya siswa juga yang menikmati begitu pula sebaliknya. Semua tergantung siswa bagaimana cara menyikapi itu semua. Guru hanyalah penjembatan bagi siswa supaya sukses³³

Jadi pemberian tugas sangat penting bagi siswa itu sendiri. Mendidik siswa agar pada waktu di rumah tidak malas-malasan. Akan tetapi seringkali siswa beranggapan bahwa tugas membuat mereka bosan, padahal guru berniat mendidik mereka agar lebih rajin dan meningkatkan belajar mereka agar kelak menjadi orang sukses.

B. Temuan Penelitian

1. Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian angka di MTs Sultan Agung Desa Jabalsari.

Strategi guru akidah akhlak dalam memotivasi siswanya dalam pemberian angka yang ada di MTs Sultan Agung sangatlah digunakan.

Yang mana dalam melakukan penelitian siswa setelah selesai diberi tugas

³²Wawancara Kukuh, *Siswa*, MTs Sultan Agung, Desa Jabalsari 6 April 2019

³³ Observasi, 9 April 2019

akan langsung dikoreksi oleh gurunya, sehingga membuat anak menjadi puas terhadap pekerjaannya. Nilai tersebut juga akan mempengaruhi kelulusan/atau kenaikan kelas dalam tiap semester.

Selain kelulusan, mendapat nilai yang tinggi akan membuat siswa merasa hasil kerjanya dihargai, dengan begitu akan memotivasi dirinya untuk terus meningkatkan belajar sehingga mendapat nilai yang lebih baik. Disisi lain siswa merasa dirinya ingin mendapat posisi yang terbaik daripada teman-temannya yang lain. Begitupula sebaliknya, nilai yang rendah juga akan membuat siswa akan down dan lebih malas untuk meningkatkan belajarnya karena merasa hasil kerjanya tidak dihargai oleh guru.

Tak hanya siswa, nilai yang tinggi akan membuat orang tua bangga atas prestasi yang didapat anaknya, sehingga orang tua juga merasa ingin terus berperan dalam belajar siswa pada waktu dirumah agar nilai baiknya terus bertahan. Begitupula sebaliknya terhadap orang tua yang anaknya mendapat nilai yang rendah, orang tua sering merasa tidak perhatian terhadap nilai yang didapatkan oleh anaknya. Padahal seharusnya sebagai orang tua bagaimanapun hasil yang didapat anak, orang tua harus selalu membimbing, memotivasi anak untuk supaya terus meningkatkan belajarnya agar mendapat nilai yang tinggi dan menjadikan anak rajin dan cerdas untuk masa depannya.

2. Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian hadiah di MTs Sultan Agung Desa Jabalsari

Strategi dalam memberikan hadiah kepada siswa juga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pemberian hadiah ini ada kaitannya juga dengan pemberian nilai. Hadiah diberikan kepada siswa yang mendapat nilai yang tinggi dikelas, misal juara 1, 2, 3 terbaik. Selain itu juga bisa diberikan pada waktu misal ada soal-soal Tanya jawab antara guru dengan siswa. Guru memberikan hadiah bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaannya, dengan demikian para siswa ingin berlomba-lomba ingin mendapatkan hadiah tersebut dengan berusaha menjawab pertanyaan guru dengan benar.

Kemudian pada waktu penerimaan nilai raport, para siswa dan orang tua dikumpulkan bersama-sama para guru dihalaman sekolah, disana diumumkan bagi siapa saja murid yang mendapat nilai terbaik dalam 1 kelas akan diberikan hadiah dan menerima hadiahnya dihadapan guru-guru dan para siswa beserta wali muridnya.

Hadiah membuat siswa merasa hasil kerjanya selama dikelas dihargai oleh guru, sehingga siswa merasa bangga dan ingin terus meningkatkan belajarnya untuk mempertahankan nilai yang didapkannya selama dikelas dan terus meningkatkan kemampuan berfikirnya untuk meraih semua apa yang dicita-citakannya.

3. Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian tugas di MTs Sultan Agung Desa Jabalsari

Dalam memberikan sebuah tugas sekolahan kepada anak-anak siswa MTs Sultan Agung sangatlah penting. Pemberian tugas akan mendorong prestasi siswanya dalam menjalankan minat belajar.

Tugas ada dua yakni tugas di sekolahan dan tugas yang ada di rumah. Tugas-tugas tersebut akan mendorong minat belajar dalam mendidik supaya hasil dan minat belajar menjadi tinggi yang memiliki wawasan yang luas. Tugas disekolah mendidik siswa agar kritis dalam berfikir. Tugas sekolah juga terdapat tugas kelompok yang juga mendidik siswa agar aktif untuk kerja bersama-sama dan aktif berdiskusi. Ada juga tugas individu yang bisa membuat siswa mandiri dalam berbagai situasi. Tugas yang kedua adalah tugas dirumah, dengan tugas dirumah, membuat siswa agar mengurangi sifat kemalasannya pada waktu dirumah dan belajar mengisiss waktu luang bukan untuk bermain-main yang tidak ada manfaatnya. Tugas dirumah juga ada 2 bentuk tugas, tugas individu dan tugas kelompok. Tugas kelompok biasanya guru memberikan tugas untuk membuat suatu kerajinan tangan. Dengan berkelompok, tentunya agar bisa membentuk siswa dalam kaitannya dengan kekompakkan dan kekreatifitas dalam hal berfikir.